

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA IT AL-IRSYAD  
AL-ISLAMIYYAH PURWOKWERTO MELALUI PROGRAM  
PENDIDIKAN AKHLAK (PPA)**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institusi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :  
**IBRAHIM ZUHDY**  
**1717662007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.iainpurwokerto.ac.id](http://www.pps.iainpurwokerto.ac.id) Email : [pps@iainpurwokerto.ac.id](mailto:pps@iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nomor: 035/In.17/D.Ps/PP.009/2/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Ibrahim Zuhdy  
NIM : 1717662007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA)

Telah disidangkan pada tanggal **2 Februari 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 15 Februari 2021  
Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN TESIS**

Nama : Ibrahim Zuhdy  
NIM : 1717662007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA)

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		15 Februari 2021
2	Dr. M. Misbah, M.Ag NIP. 19741116 200312 1 001 Sekretaris/ Penguji		15 Februari 2021
3	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Pembimbing/ Penguji		15 Februari 2021
4	Dr. H. Munjin, M.Pd.I. NIP. 19610305 199203 1 003 Penguji Utama		13 Februari 2021
5	Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama		11 Februari 2021

Purwokerto, 15 Februari 2021  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Dr. M. Misbah, M.Ag.**  
NIP. 19741116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL: Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan - perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Ibrahim Zuhdy  
NIM : 1717662007  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengembangan Karakter di Sekolah Menengah Atas Islam  
Teladan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'a;laikum wr.wb*

Purwokerto, 23 Desember 2020  
Pembimbing

  
Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.  
NIP. 19640916 199803 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA)” seluruhnya merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 5 Januari 2021

Hormat Saya,

**IAIN PUR**



Ibrahim Zuhdy  
NIM. 1717662007

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA IT AL-IRSYAD  
AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO MELALUI PROGRAM  
PENDIDIKAN AKHLAK (PPA)**

**Ibrahim Zuhdy**  
**Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**  
**NIM: 1717662007**  
**e-mail: ibrahimzuhdy95@gmail.com**

**ABSTRAK**

Keberhasilan pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan di Indonesia. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengantarkan peserta didik memiliki kemampuan kognitif secara maksimal, terampil, dan memiliki kepribadian yang baik. Selain itu dalam Islam akhlak menjadi pondasi dan cermin bagi keimanan seseorang, sehingga akhlak dalam Islam menjadi pilar yang sangat penting karena menjadi kunci kesuksesan dunia akhirat. Untuk mencapai hal tersebut Sekolah Menengah Atas Islam Teladan (SMA IT) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto menggulirkan program pendidikan akhlak (PPA) sejak tahun 2009 hingga saat ini tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto diterapkan melalui program pendidikan akhlak (PPA) yang kemudian dalam implementasinya dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, ekstrakurikuler, dan dalam budaya sekolah. Keberhasilan pendidikan karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto di dorong melalui adanya program pendukung pendidikan karakter, yaitu adanya proses rekrutment pendidik dan tenaga pendidik yang selektif, adanya program peningkatan kualitas SDM, dan adanya program pelatihan dan workshop setiap awal semester. Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA) sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan langkah-langkah atau prinsip pendidikan karakter yang telah ditentukan, dengan hasil yang diperoleh yakni adanya peningkatan karakter pada peserta didik.

**Kata kunci :** Implementasi, Pendidikan, Karakter, PPA.

## ABSTRACT

The success of character education is one of the goals of education in Indonesia. Educational institutions are expected to be able to deliver students to have maximum cognitive abilities, are skilled, and have a good personality. In addition, in Islam, morals become the foundation and mirror for one's faith, so that morals in Islam become a very important pillar because they are the key to the success of the afterlife. To achieve this, the Teladan Islamic High School (SMA IT) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto has launched a moral education program (PPA) from 2009 to 2021. This study aims to describe and analyze the implementation of character education at SMA IT Al. -Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto through the Moral Education Program (PPA).

This research is a qualitative descriptive field research. Data collection methods used in this research include interview, observation, and documentation methods. Meanwhile, to analyze the data obtained, the author did it by collecting all the data, reducing the data, presenting the data, and verifying the data.

The results of this study indicate that the implementation of character education in SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto is implemented through the moral education program (PPA) which is then implemented in teaching and learning activities in class, extracurricular activities, and in school culture. The success of character education at SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto is encouraged through the existence of a character education support program, namely the recruitment process of selective educators and educators, a program to improve the quality of human resources, and a training and workshop program at the beginning of each semester. The implementation of Character Education at SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto through the Moral Education Program (PPA) has gone well, in accordance with the steps or principles of character education that have been determined, with the results obtained, namely an increase in the character of students.

# IAIN PURWOKERTO

**Keywords:** Implementation, Education, Character, PPA.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain		ge

ف	fā'	g	ef
ق	qāf	f	qi
ك	kāf	q	ka
ل	lām	k	el
م	mīm	l	em
ن	nūn	m	en
و	wāw	n	w
ه	hā'	w	ha
ء	hamzah	h	apostrof
ي	yā'	`	Ye
		Y	

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهليّة	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنَسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammmah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## MOTTO

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

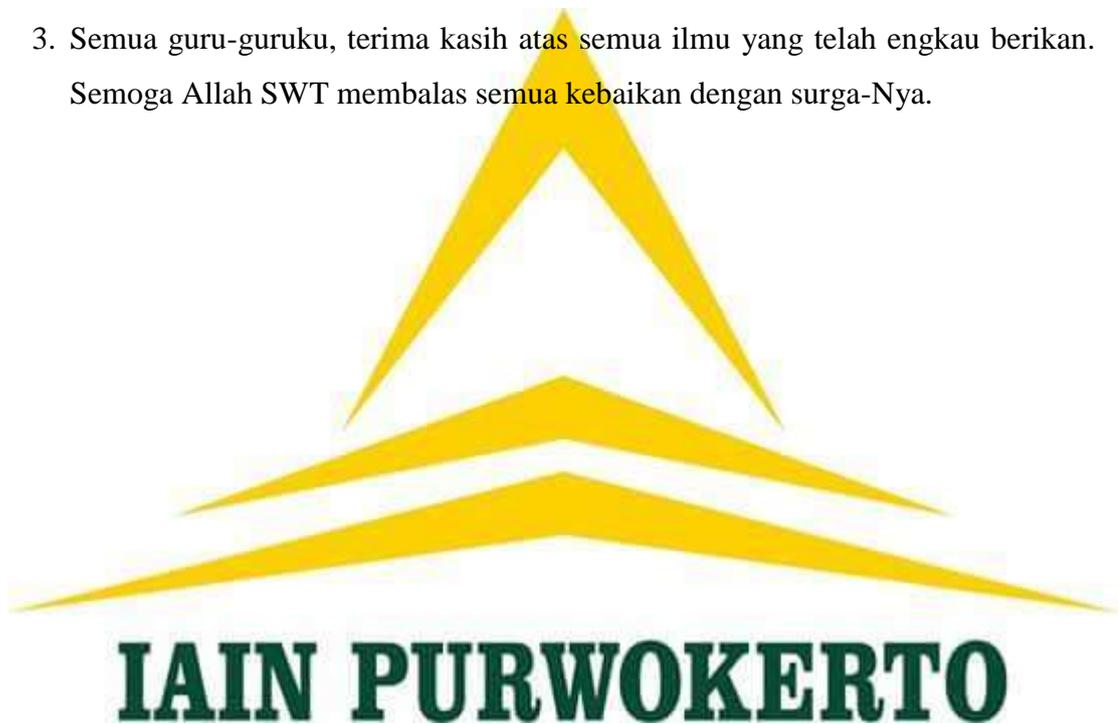
*“Sesungguhnya yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya.” (HR. Ahmad)*



## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Agus Sriyanto dan Ibu Sulfiah, mereka berdua adalah orang yang sangat berjasa bagi penulis. Atas ketulusan doa dan dukungan mereka penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Istri dan anakku tercinta, Qurrota A'yun, S.Pd. dan Azalea Qiana Zuhdy, terima kasih atas dukungan, do'a dan pengorbanannya selama ini. Kalian meruapakan sumber inspirasi dan motivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Semua guru-guruku, terima kasih atas semua ilmu yang telah engkau berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan surga-Nya.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT tuhan yang maha esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan sehingga tesis yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA)” dapat diselesaikan dengan baik.

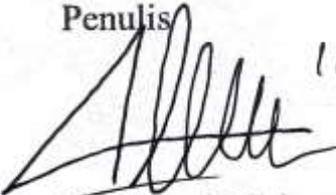
Penulis sadari sepenuhnya bahwa selama penulisan tesis ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Tetapi berkat dorongan, bimbingan dan kerjasama dengan berbagai pihak, semua itu dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan, yaitu :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti Program Magister di lembaga yang dipimpinnya sekaligus sebagai Pembimbing yang dengan sabar senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis untuk memberikan hasil yang terbaik. Sikap dan kepedulian beliau yang senantiasa memacu dan mengembangkan potensi yang dimiliki penulis.
3. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah membantu dan memfasilitasi penulis, baik dalam proses studi maupun dalam penyusunan tesis.
4. Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.
5. Seluruh warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa-siswi, guru dan staff karyawan) SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian ini.

6. Teman-teman seperjuanganku di kelas Magister PAI B angkatan 2017, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya serta semoga kita selalu kompak dalam kebaikan.
7. Semua pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, namun tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu dalam lembaran ini. Penulis hanya dapat mengucapkan *Jazakumullah akhsanal jaza* dan semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan, simpati, dan kerjasama yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT sebagai amal shalih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan baik darisegi isi maupun tata tulis dan penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan senanghati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demikesempurnaan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaatbagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 5 Januari 2021

Penulis  
  
Ibrahim Zuhdy

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Karakter .....	11
B. Pendidikan Karakter .....	20
C. Tujuan Pendidikan Karakter .....	23
D. Macam-Macam Karakter .....	26
E. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter .....	33
F. Komponen Pembentuk Karakter .....	37
G. Prinsip Pendidikan Karakter .....	43

H. Strategi Pendidikan Karakter.....	46
I. Metode Pendidikan Karakter.....	52
J. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.....	55
K. Telaah Pustaka.....	63
L. Kerangka Berpikir.....	67
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	69
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	70
C. Data dan Sumber Data.....	70
D. Teknik Pengumpulan Data.....	71
E. Teknik Analisis Data.....	73
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	75
<b>BAB IV IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA IT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYAH PURWOKWERTO MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN AKHLAK (PPA)</b>	
A. Profil SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.....	78
B. Deskripsi Program Pendidikan Akhlak (PPA).....	87
C. Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto Melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA).....	92
D. Kebijakan Pendukung Program Pendidikan Karakter.....	128
E. Analisis Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto Melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA).....	131
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	147
B. Rekomendasi.....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	18 MACAM NILAI KARAKTER
TABEL 2	RINCIAN KEADAAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMA IT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO TAHUN 2020/2021
TABEL 3	DATA PESERTA DIDIK SMA IT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO TAHUN 2020/2021
TABEL 4	JAMINAN MUTU PENDIDIKAN SMA IT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO
TABEL 5	WILAYAH PPA DALAM JAMINAN MUTU
TABEL 6	KANDUNGAN KAREKTER DALAM RPP PEMBELAJARAN FISIKA KELAS X SMA IT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO
TABEL 7	ORGANISASI EKSTRAKURIKULER SMA IT AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PURWOKERTO



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR BAGAN

- BAGAN 1 18 MACAM NILAI KARAKTER
- BAGAN 2 KONTEKS MAKRO PENDIDIKAN KARAKTER DI  
INDONESIA
- BAGAN 3 KONTEKS MIKRO PENDIDIKAN KARAKTER DI  
INDONESIA
- BAGAN 4 KERANGKA BERFIKIR PENELITIAN
- BAGAN 5 TEHNIK ANALISIS DATA



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 2	INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH
LAMPIRAN 3	INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM
LAMPIRAN 4	INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
LAMPIRAN 5	INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PENANGGUNG JAWAB BIAH ISLAMIYYAH
LAMPIRAN 6	INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PENANGGUNG JAWAB EKSTRAKURIKULER
LAMPIRAN 7	WAWANCARA DENGAN GURU
LAMPIRAN 8	PEDOMAN DAN INSTRUMEN OBSERVASI
LAMPIRAN 9	PEDOMAN DOKUMENTASI
LAMPIRAN 10	FOTO KEGIATAN TERKAIT IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mengacu pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan suasana pembelajaran yang mengarahkan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan bagi peserta didik secara umumnya setelah melewati proses pendidikan adalah untuk mewujudkan suatu perubahan yang bersifat positif, baik perubahan pada tingkahlaku individu dalam kehidupan pribadinya maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>2</sup> Ki Hajar Dewantoro memberikan penjelasan yang dikutip oleh Agus Wibowo, tujuan dari pendidikan tidak cukup terbatas hanya membentuk peserta didik menjadi pintar, pandai, berpengetahuan, dan cerdas saja, namun pendidikan juga bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berkepribadian baik, bersusila, dan berbudi pekerti luhur.<sup>3</sup> Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk pribadi yang cerdas, berpengetahuan, dan merubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik untuk membentuk kepribadian yang luhur serta mempersiapkan peserta didik di masa yang akan datang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Berbicara mengenai pendidikan, tentunya tidak hanya membangun kecerdasan saja, namun juga demi kebaikan moral umat manusia. Pendidikan moral bukanlah topik baru di dunia pendidikan, namun topik yang ada sejak

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

<sup>2</sup> Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hal. 18.

<sup>3</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 18.

lahirnya pendidikan itu sendiri, bahkan sejak zaman Plato telah membuat kebijakan mengenai pendidikan moral yang sengaja dibentuk menjadi satu bagian utama dalam pendidikan di sekolah. Mereka telah berusaha mendidik karakter agar setara dengan pendidikan intelegensi, mendidik kebijakan setara dengan ilmu pengetahuan, dan mendidik kesopanan setara dengan pendidikan literasi. Mereka berusaha membangun kehidupan masyarakat yang memiliki intelegensi yang baik sekaligus berkepribadian baik untuk membangun kehidupan sosial yang jauh lebih baik.<sup>4</sup>

Tingkat karakter yang dimiliki oleh suatu bangsa dapat menjadi acuan dalam menentukan keberadaan bangsa itu sendiri dimata dunia. Karakter merupakan unsur yang penting dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam sebuah struktur bangunan, karakter merupakan pondasi yang menopang berbagai unsur lain di atasnya. Oleh karena itu, untuk menjadi bangsa yang kuat dan bermartabat dibutuhkan pondasi karakter yang kuat pula. Jika suatu bangsa kehilangan karakter bangsanya, maka bangsa tersebut akan mudah dikendalikan oleh bangsa lain dan tentunya akan susah untuk hidup mandiri. Jika melihat sejarah Indonesia, semangat untuk menjadi bangsa yang berkarakter telah lama digemborkan oleh para pendiri dan pendahulu kita, bahkan sejak awal kemerdekaan Indonesia itu sendiri. Presiden Soekarno telah mengungkapkan dan menaungkan *nation and character building* dalam rangka membangun dan mengembangkan karakter bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Soekarno juga menegaskan dalam pidatonya yang berjudul “jasmerah” yang artinya jangan pernah sekali-kali melupakan dan meninggalkan sejarah 17 Agustus 1966 yang mengatakan bahwa “bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter, karena dengan pembangunan karakter inilah bangsa Indonesia dapat menjadi suatu bangsa yang besar, memiliki kemajuan, kejayaan, serta bermartabat. Jika pembangunan karakter ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli!”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character*, terj. Juma Abdu Wamaungo, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 7.

<sup>5</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 84.

Secara tertulis, seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, program pendidikan kita di Indonesia memanglah sudah sangat bagus, dari sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik telah tercover dengan baik. Namun jika kita kembali pada realita pendidikan Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan, pada realitanya pendidikan di Indonesia belum mampu memberikan output yang sesuai dengan program pendidikan yang diharapkan, hal tersebut dapat kita lihat dari adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada pelajar di Indonesia. Seringkali kita melihat berbagai tayang berita di media sosial saat ini justru berisikan penyimpangan para pelajar kita seperti tawuran, pergaulan bebas, kasus bullying, kekerasan antar pelajar senior dan junior, dan masih banyak penyimpangan lain yang dapat dengan mudah kita temui di media sosial. Kesalah pahaman dalam memaknai pendidikan masih sangat sering kita jumpai, sebagian besar masyarakat dewasa ini masih menganggap pendidikan hanya sekedar jalan sebagai bekal dalam mencari penghidupan di masa yang akan datang atau dabat kita pahami hanya sekedar mencari selembat ijazah saja, artinya bukan sebagai senjata untuk melawan kebodohan dan senjata agar mampu menjadi manusia yang beradab seperti yang menjadi tujuan pendidikan Indonesia itu sendiri.

Belum tercapainya suatu kesadaran moral pada manusia sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang terus ditujukan untuk mencerdaskan otak saja, tanpa memperhatikan persoalan hati. Begitu juga dengan pendidikan agama yang hanya disifati sebagai ilmu dan organisasi saja, tidak dijadikan sebagai pedoman berperilaku dan tuntunan hidup. Oleh karena itu banyak orang pintar namun tidak terdidik dan banyak orang-orang yang hafal ayat-ayat al-Quran dan Hadis tetapi tidak bisa mengamalkannya dalam kehidupan.<sup>6</sup> Dan bahkan lebih parahny lagi tidak hanya sampai itu saja, namun tidak sedikit pula yang menggunakan kompetensi mereka hanya sebagai kepentingan belaka. Sehingga dimasa kini banyak sekali kita jumpai orang-orang berilmu sepertihalnya seorang sarjana namun sama sekali perilakunya tidak mencerminkan seorang

---

<sup>6</sup> A. Mustofa Bisri, *Koridor Renungan*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010) hlm.

yang berilmu, hal demikian dapat kita amati di masa-masa kini dengan adanya berbagai penyimpangan di masyarakat yang berkecimbung di dunia kepegawaian di negara ini seperti terjadinya praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Untuk membangun pondasi karakter yang baik, sudah semestinya dilakukan dari masa kanak-kanak, karena hakikatnya anak-anak adalah 25 persen dari populasi masyarakat, namun 100 persen masa depan. Apabila kita ingin memperbaiki masyarakat yang lebih baik, maka kita harus membesarkan generasi muda kita menjadi generasi yang memiliki karakter yang kuat. Sebuah kabar gembira, pada masa ini telah terjadi kebangkitan pendidikan karakter pada sekolah-sekolah kita, hal tersebut ditunjukkan dengan melimpahnya buku-buku dan materi kurikulum yang memuat pendidikan karakter.<sup>7</sup>

Namun dalam faktanya tidak hanya kabar gembira saja, tetapi kabar sebaliknyaapun mengikutinya, kehidupan masyarakat saat ini telah bergeser menjadi lebih bersifat individualis. Kebersamaan dan saling tolong menolong dengan penuh ketulusan yang dahulu menjadi ciri khas masyarakat kita semakin menghilang, kepedulian terhadap sesama pun semakin menipis, konsentrasi kehidupan masyarakat saat ini didominasi pada bagaimana mencapai mimpi-mimpi yang bersifat materialis. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor perubahan sosial yang berlangsung secara masif, arus modernitas menjadi pendorong utama perubahan sosial ini, implikasi nyata dari arus modernitas ini adalah kehidupan yang kian mekanis, aktifitas hidup dicurahkan untuk bekerja dan hal-hal teknis lainnya, interaksi antar satu orang dengan orang lainnya lebih didasari oleh kepentingan bukan ketulusan. Pada saat ini orang lebih banyak bergaul karena memiliki kesamaan kepentingan seperti karir, politik, bisnis, ekonomi dan kepentingan lainnya yang lebih bersifat tentatif. Sedangkan relasi kehidupan dengan ketulusan seperti halnya di pedesaan semakin menghilang.<sup>8</sup> Akibatnya budaya dan karakter umat manusia

---

<sup>7</sup> Thomas Lickona, *Character Matters*, terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 3.

<sup>8</sup> Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 207.

saat ini sangatlah memprihatinkan, sifat materialisme, hedonisme, dan sekularisme menjadi penyakit besar pada abad ini, mereka lebih memandangi harta secara berlebihan, meraih semua kenikmatan lahiriyah tanpa ada rasa puas dan cenderung mengesampingkan ajaran agama khususnya akhlakul karimah. Mereka lebih menganggap masalah yang paling serius pada abad sekarang adalah masalah kemiskinan.<sup>9</sup>

Pada dasarnya ajaran Islam telah menekankan semua prinsip moral yang baik dalam setiap aspek kehidupan, Islam telah menganjurkan pengorbanan dan kemurahan hati dalam bersosial dengan sesamanya, khususnya dalam hal tolong-menolong, hal tersebut bertujuan untuk memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang pada setiap individu. Karena sesungguhnya Islam tidak hanya membahas soal ibadah mahdloh atau bersifat formalistik saja, namun Islam juga mengatur segenap aspek kehidupan, termasuk pada persoalan sosial.<sup>10</sup> Selain itu, pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan dari pendidikan nasional. Pasal 1 UU SISDIKNAS tahun 2003 mengatakan bahwa diantara tujuan dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. UU SISDIKNAS tahun 2003 tersebut memiliki maksud agar pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat Indonesia yang cerdas saja, namun juga berkarakter dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama.<sup>11</sup>

Dengan segenap permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka begitu urgennya dan sudah semestinya dilakukan sebuah antisipasi dan solusi untuk masalah-masalah tersebut, salah satu jalan yang paling tepat adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan akhlak atau pendidikan karakter. Menurut silfia Hanani, beliau menjelaskan bahwa pendidikan akhlak atau karakter sudah menjadi kebutuhan pokok dan masalah penting dalam membangun keselamatan generasi manusia, bangsa, negara, dan dunia. Maka dari itu banyak sekolah di

---

<sup>9</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Kedahsyatan Puasa Dawud*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 208

<sup>10</sup> Said Aqil Siraj, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, (Jakarta: SAS Foundation, 2012), hlm. 367

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Cet ke-2 (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 29.

berbagai belahan dunia yang mempunyai kualitas pendidikan tinggi turut mengembangkan pendidikan karakter.<sup>12</sup> Tidak hanya itu saja, menurut Scerenco yang dikutip oleh Muchlas Samani dan Hariyanto dalam bukunya yang berjudul *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* dijelaskan bahwa karakter adalah simbol yang membedakan antar individu baik dari kepribadian, etika, maupun dari kompleksitas mental seseorang, kelompok, atau suatu bangsa. Karakter juga merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan dalam penilaian interaksi manusia. Secara umum karakter dirumuskan sebagai tolak ukur dalam kehidupan sosial berdasarkan beberapa nilai yang diantaranya adalah kedamaian, kebebasan, saling menghargai, kerjasama, kejujuran, rendah hati, kasih sayang, tanggungjawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan.<sup>13</sup>

Pendidikan karakter memang menjadi momok yang sangat penting dewasa ini, melalui pendidikan karakter inilah para peserta didik akan terbentuk rasa tanggungjawabnya sebagai generasi penerus bangsa, dan dengan perasaan tanggungjawab itupula kehidupan dalam berbangsa dan bernegara akan menjadi lebih baik. Sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi kemerosotan moral anak bangsa, pemerintah Indonesia telah gencar untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan; mulai pada tingkatan paling rendah atau tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTs), sekolah menengah atas (SMA/MA), hingga pada perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang diimplementasikan tersebut, diharapkan krisis moral dan karakter yang dialami oleh anak bangsa ini akan segera teratasi, tidak hanya berhenti disitu saja, namun diharapkan disuatu masa yang akan datang tujuan pendidikan nasional yang mencerdaskan dan mendidik anak bangsa yang beradab akan terwujudkan, sehingga melahirkan generasi yang akan membawa bangsa ini pada kemajuan yang sebenarnya.

Penanaman pendidikan karakter pada anak merupakan tanggungjawab terbesar dari orang tua, karena pada dasarnya lingkungan keluarga merupakan

---

<sup>12</sup> Silfia Hanani, *Sosiologi Pendidikan Keindonesiaan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 113.

<sup>13</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), 42-43.

suatu lingkungan yang memiliki kurun waktu paling banyak dalam menampung aktifitas anak. Namun kenyataannya justru seringkali pendidikan karakter dalam keluarga tidak sepenuhnya diperhatikan, di masa milenial ini orang tua lebih mementingkan urusan ekonomi dalam keluarganya, khususnya pada masyarakat di perkotaan saat ini banyak sosok ibu yang seharusnya menjadi sosok utama dalam memperhatikan perkembangan anak namun justru memilih untuk bekerja demi menambah pendapatan ekonomi keluarganya, sehigga ketika sosok ayah dan ibu disibukkan dengan dunia pekerjaannya maka karakter yang terbentuk pada anak-anak cenderung tidak terseleksi karena kurangnya kontrol dan pengawasan dari orang tuanya. Jika memang pendidikan karakter dalam keluarga sudah tidak dapat sepenuhnya diberikan, maka lingkungan yang selanjutnya memiliki peran besar dalam pembentukan karakter anak adalah di sekolah.

Dewasa ini upaya dalam mengatasi merosotnya karakter anak bangsa pemerintah telah memberikan alternatif dengan meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter untuk peserta didik pada setiap satuan pendidikan seperti dalam jenjang pendidikan dasar, menengah, dan jenjang pendidikan tinggi dalam skala nasional. Hal tersebut dapat kita ketahui melalui surat edaran Kementerian Pendidikan Nasional Nomor: 1860/C/TU/2011 tentang pendidikan karakter yang dijelaskan bahwa Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan pada tahun ajaran 2011/2012 sebagai tahun dimulainya pelaksanaan pendidikan karakter secara nasional untuk seluruh peserta didik, baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah (baik formal maupun nonformal) dan jenjang pendidikan tinggi.

SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang gencar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter terhadap peserta didiknya, baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Sehingga pendidikan karakter menjadi cirikhas yang melekat pada SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto. Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Bpk. Galih Rakasiwi selaku Kepala sekolah SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto pada hari kamis 18 juli 2019 mengenai Implementasi

Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dijelaskan bahwa di SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto telah melakukan pendidikan karakter pada peserta didiknya, untuk karakter yang dikembangkan adalah karakter islami atau karakter yang bersumber dari ajaran Al-Quran dan Hadist yang kemudian disebut dengan *Akhlak*. SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto sendiri memiliki program khusus dalam mendidik Akhlak/ Karakter bagi peserta didiknya, yaitu melalui “Program Pendidikan Akhlak (PPA)”<sup>14</sup>. Berdasar pada pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara objektif, sistematis, dan mendalam mengenai Implementasi Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA). Pendidikan karakter menjadi ciri khas di lembaga pendidikan tersebut, selain karena kekhasan tersebut, SMA IT Al-Irsyad al-Islamiyyah merupakan lembaga formal yang memiliki program dan target tertentu agar peserta didiknya selalu mengedepankan kegiatan yang mengandung nilai-nilai Islami.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bermaksud agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang telah ditentukan. Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada masalah implementasi pendidikan karakter di SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi pendidikan karakter di SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA)?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Galih Rakasiwi, tanggal 18 Juli 2019 di SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto.

pendidikan karakter di SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bentuk informasi di dunia pendidikan mengenai implementasi pendidikan karakter pada peserta didik.
  - b. Dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan sebagai salah satu pendekatan dalam strategi pendidikan karakter.
  - c. Sebagai penambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan evaluasi dalam implementasi pendidikan karakter.
  - b. Penelitian ini dapat memberikan motivasi dan wawasan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peserta didik dalam institusi pendidikan.
  - c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi SMA IT al-Irsyad al-Islamiyyah Purwokerto dalam program pendidikan karakter.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami tesis ini, maka penulis akan membuat beberapa bagian dalam tesis ini, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup.

Bagian awal tesis ini meliputi: cover judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian isi tesis ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I berisi Pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

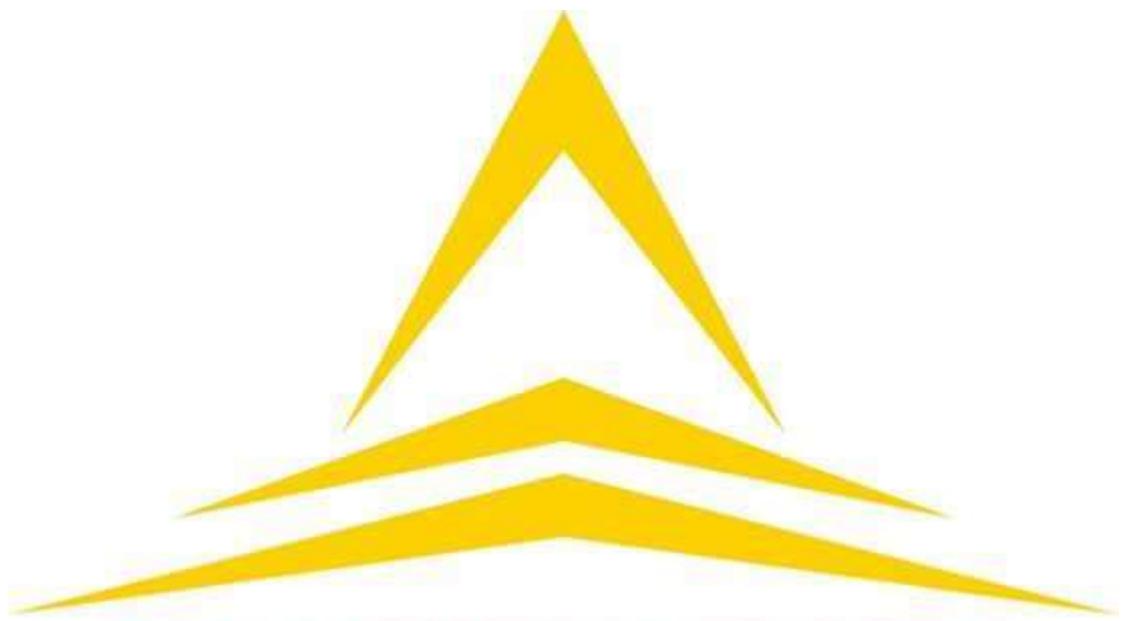
Bab II merupakan uraian kajian dari berbagai literatur dan beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan judul penelitian ini. Dalam bab ini dibahas tentang pengertian karakter, pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, macam-macam karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, komponen pembentukan karakter, prinsip pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, implementasi pendidikan karakter, telaah pustaka, dan kerangka berfikir.

Bab III membahas metode penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian, yang menguraikan fakta temuan penelitian dan hasil analisis temuan data penelitian yang mengacu pada kerangka teori pada bab dua.

Bab V Penutup berisi kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan. Kemudian pada bagian akhir tesis ini di lengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.

**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data, fakta, dan analisis penulis dari hasil pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter di SMA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto melalui Program Pendidikan Akhlak (PPA) telah berjalan dengan baik. Program pendidikan akhlak itu sendiri berlandaskan pada al-Quran, hadis nabi, dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Program pendidikan akhlak (PPA) ini merupakan salah satu program pencapai jaminan mutu sekolah dalam ranah non akademik yaitu dalam mendidik karakter pada peserta didik.

Pendidikan karakter dalam program pendidikan akhlak (PPA) diimplementasikan melalui proses belajar mengajar, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar terintegrasi mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran di kelas, dan penilaian pendidikan karakter. Kemudian pendidikan karakter melalui budaya sekolah di implementasikan mulai dari dibentuknya peraturan dan tata tertib dari cara berpakaian di sekolah, cara bergaul di sekolah, cara perizinan di sekolah, dan peraturan mengikuti kegiatan-kegiatan di lingkungan sekolah. Selain peraturan dan tata tertib, implementasi pendidikan karakter dalam budaya sekolah juga melalui beberapa program pembiasaan seperti thoharan, shalat berjamaah, shalat duha, komunitas subuh berjamaah, keputrian, dzikir pagi dan sore, tadarus al-Quran, tasmi' al-Quran, ungkapan bahasa, infak, i'tikaf, qurban, halaqoh, dan kegiatan PLM. Selanjutnya pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler juga sangat berperan penting, dimana kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto terdapat dua kategori yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler terintegrasi secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dalam mengoptimalkan pendidikan karakter pada peserta didiknya membuat beberapa program pendukung diantaranya yaitu, *pertama* proses rekrutmen guru dan tenaga pendidik yang dilakukan secara selektif melalui lima tahapan yaitu, administrasi sesuai kualifikasi, wawancara, praktik kerja/ micro teaching bagi guru, kesehatan, dan dilakukan job training selama kurang lebih satu bulan. *Kedua* program peningkatan kualitas SDM sebagai penunjang pendidikan karakter yaitu, supervisi guru minimal dua kali setiap semester, Pemantauan dan evaluasi pendidikan akhlak, dan Program halaqah guru. *Ketiga* adanya pelatihan dan workshop setiap awal semester untuk meningkatkan profesionalitas kinerja guru dan karyawan.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk program pendidikan akhlak agar lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah terbaru mengenai pengembangan pendidikan karakter agar dicantumkan dan diintegrasikan dalam program pendidikan akhlak sehingga dapat lebih maksimal.
2. Rekomendasi bagi pendidik dan tenaga pendidik perlu adanya sosialisasi secara berkala dan penegakan yang lebih ketat pada peraturan dan tata tertib sekolah bagi peserta didik, terutama dalam keaktifan peserta didik dalam mengikuti program-program pendidikan karakter khususnya dalam mengisi buku pantauan ibadah maupun pantauan akhlak setiap harinya. Dalam hal ini peran walikelas sangat penting untuk selalu memperhatikan setiap anak didiknya.
3. Rekomendasi untuk memperlancar kegiatan-kegiatan dalam pendidikan karakter perlu untuk membenahi fasilitas-fasilitas sekolah yang kurang maksimal seperti, fasilitas tempat ibadah, sarana untuk bersuci, dan sarana

prasarana lainnya yang belum maksimal. Sehingga kegiatan-kegiatan pendidikan karakter dapat berjalan dengan efisien.

4. Rekomendasi bagi peserta didik agar dapat mengaplikasikan karakter yang telah di ajarkan dan mengaplikasikan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah kapanpun dan dimanapun berada, tidak hanya pada saat di awasi saja.
5. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam penelitian menggunakan metode studi kasus atau metode penelitian kuantitatif sehingga dapat terungkap secara mendalam mengenai hasil dari pendidikan karakter pada peserta didik di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa. 2005. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- Amin, A. Rifki. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi
- Amin, Ahmad. 1975. *Akhlaq, Terj. Farid Ma'ruf, Ethika, (Ilmu Akhlaq)*. Jakarta: Bulan Bintang
- Amir, Sofan dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya
- Arifin, Muhammad. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar (Tesis)*. Makasar: UIN Alaudin Makasar
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV Rajawali
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian sebagai Suatu Sumber Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2007. *Kedahsyatan Puasa Daud*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, Cet ke-2*. Jogjakarta: Diva Perss
- Bagus, Lorens. 2000. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Baqir, Haidar. 2005. *Buku Saku Filsafat Islam*. Bandung: Mizan
- Bisri, A. Mustofa. 2010. *Koridor Renungan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebijakan Utama Untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi, (Terj. Lina Jusuf)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press
- D. Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia

- Darmiatur, Suryatri & Daryanto. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Daroeso, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu
- David, M. Ali, Nanang Susilo. 2015. *Ice Breaking Untuk Guru Kreatif*. Surabaya: GGLC
- Dewantara, Ki Hajar. 1992. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa
- Djantka, H. Rahmat. 1992. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Panji Mas
- E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hanani, Silfia. 2014. *Sosiologi Pendidikan Keindonesiaan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- K Bertens. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia
- Kartono, Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju
- Keraf, A. Sony. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Cet-3*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Koeswara. 2006. *Teori-Teori Kepribadian, Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: PT Eresco
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Depok: Ar-Ruzz Media
- Lapindus, Ira M. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters, Terj. Juma Abdu Wamaungo & Jean Antunes Rudolf Zien*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character, Terj. Juma Abdu Wamaungo*. Jakarta: Bumi Aksara

- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, (Terj. Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara
- Lincoln, Norman K-Denzim Yvonna S. 2009. *Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lutan, Rusli. 2010. *Interaksi Kegiatan Intrakurikuler, Ko-Kurikuler, dan Ekstrakurikuler*. Bandung: Depdikbud
- M. Mahbub. 2012. *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta
- M. Noor, Rohinah. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul dkk. 1998. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Muleong, Lexy J. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional Cet-2*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mustakim, Bagus. 2011. *Pendidikan karakter: membangun delapan karakter emas menuju Indonesia bermartabat*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Muzaki, Akh. 2015. *Instrumen Nilai dalam Pembelajaran*. Surabaya: Pustaka Idea

- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nata, Abudin. 1997. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo
- Navisah, Ilviatun. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Keluarga (Tesis)*. Malang: UIN Malik Ibrahim
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan karakter*. Purwokerto: Stain Press
- Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Puspita, Fulan. 2015. *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Tesis)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Raharjo. 2010. *Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 16 No. 3*. Jakarta: Balitbang Kemendiknas
- Rakasiwi, Galih. 2019. *Wawancara Pendidikan Karakter di SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto*. Purwokerto: SMA IT Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto
- Roqib, Muhamad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Siraj, Said Aqil. 2012. *Tasawuf Sebagai Kritik sosial*. Jakarta: SAS Foundation
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Perss
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2014. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sudirman N. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus. 1997. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno, Oteng. 2011. *Administrasi Pendidikan, Dasar Retorika untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa
- Syadzali, Ahmad. 1993. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoove
- Syarbini, Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Wahyuni, Sri dkk. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkeadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Ardi Novan. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prestasi Media Group
- Zar, Sirajuddin. 2004. *Filsafat Islam Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara